

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan peserta asuransi BPJS Kesehatan di Kota Banjarmasin, baik untuk pekerja sektor formal maupun sektor informal.

1. Berdasarkan dari hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan peserta asuransi BPJS Kesehatan pekerja sektor formal di Kota Banjarmasin adalah faktor budaya, sosial, pribadi, dan syariah.
2. Sedangkan untuk pekerja sektor informal dipengaruhi oleh faktor budaya dan sosial, namun dampaknya tidak sekuat di sektor formal. Faktor pribadi dan syariah seperti kondisi kesehatan tetap menjadi pertimbangan, pengaruhnya mungkin tidak sekuat pada pekerja sektor formal.
3. Perbandingan antara kedua sektor menunjukkan bahwa pekerja sektor formal lebih dipengaruhi oleh pendidikan dan pemahaman tentang kesehatan, faktor pribadi didapatkan nilai *percentage of variance* sebesar 13,047 % dan nilai *loading factor* (0,959). Sementara itu, pekerja sektor informal lebih terpengaruh oleh kondisi sosial dengan nilai *percentage of variance* sebesar 22,909 % dan nilai *loading factor* (0,948). Sedangkan faktor budaya dengan nilai *percentage of variance* sebesar 48,093 % dan nilai *loading factor* (0,991).

Dengan demikian, pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor ini dapat membantu dalam merancang program sosialisasi dan edukasi yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi dalam BPJS Kesehatan di kedua sektor.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti diharapkan dapat melakukan studi lanjutan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan peserta BPJS Kesehatan, dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain seperti ekonomi, aksesibilitas layanan kesehatan, dan kebijakan pemerintah. Penelitian ini dapat dilakukan dengan metode kualitatif untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang pengalaman dan persepsi peserta. Serta disarankan untuk melakukan penelitian di daerah lain dengan karakteristik demografis yang berbeda untuk membandingkan hasil dan mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan peserta asuransi di berbagai konteks.

2. Bagi Akademis

Akademis diharapkan dapat mengembangkan kurikulum yang lebih fokus pada pendidikan kesehatan dan asuransi, terutama di tingkat pendidikan tinggi. Hal ini penting untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya asuransi kesehatan dan mendorong mereka untuk menjadi agen perubahan di masyarakat. Diharapkan juga agar akademis dapat berkolaborasi dengan lembaga pemerintah dan organisasi non-pemerintah dalam menyelenggarakan seminar, workshop, atau program sosialisasi yang bertujuan

untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat BPJS Kesehatan, terutama di kalangan pekerja sektor informal yang mungkin kurang teredukasi.